

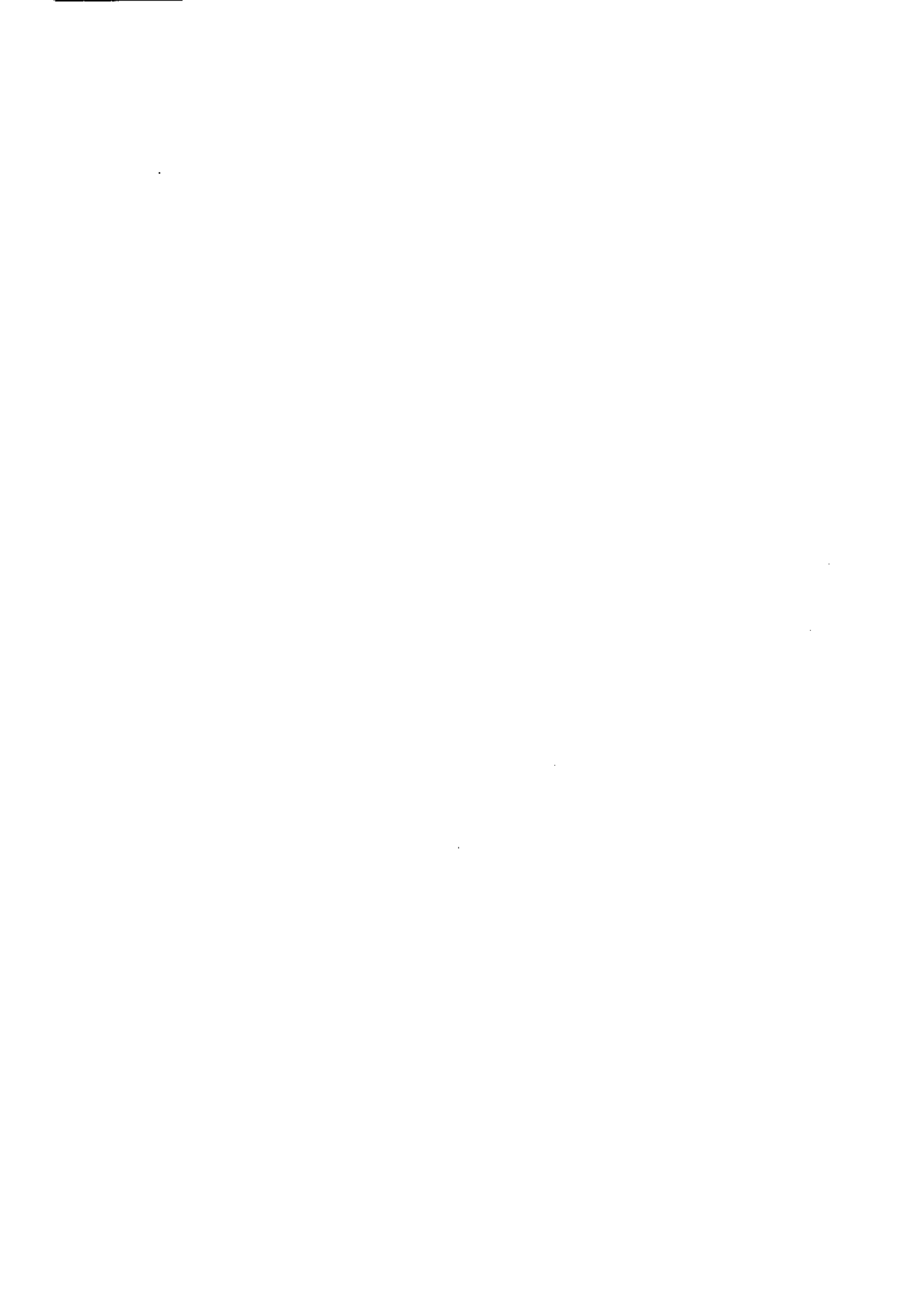
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang dampak kredibilitas kader dalam penguatan pembelajaran PADU di posyandu, dengan fokus penelitian berupa pengembangan wawasan dan perubahan perilaku kader. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif analisis dengan metode studi kasus. Studi kasus menurut Nana Sudjana (1989:69) pada dasarnya mempelajari secara intensif seseorang individu yang dipandang mengalami suatu kasus tertentu. Pada kasus tersebut peneliti mempelajarinya secara mendalam dan dalam kurun waktu yang cukup lama. Mendalam artinya mengungkap semua variabel yang menyebabkan terjadinya kasus tersebut dari berbagai aspek yang mempengaruhi dirinya. Tekanan utama dalam studi kasus adalah mengapa individu melakukan apa yang ia lakukan dan bagaimana tingkah lakunya dalam kondisi dan pengaruhnya terhadap lingkungan.

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian, peneliti lebih banyak berinteraksi dan mengamati berbagai kegiatan yang dilakukan oleh kader posyandu pada saat kegiatan Pembelajaran pendidikan anak usia dini. Hal ini didasari oleh pengertian penelitian kualitatif yang diungkapkan oleh Nasution (1996:5) yaitu : “ Penelitian kualitatif pada hakekatnya adalah mengamati



orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya”.

2. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan oleh peneliti dengan memasuki lapangan agar data yang diperoleh lebih terinci menurut keinginan peneliti, kegiatan ini sesuai dengan tujuan penelitian adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan antara gejala/kejadian yang diselidiki. Dalam penelitian ini yaitu tentang pengaruh kredibilitas kader dalam penguatan pembelajaran pendidikan anak usia dini di posyandu di Kecamatan Lembang Desa Jayagiri.

Untuk memberikan kejelasan data, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini antara lain melalui: observasi partisipasi, wawancara dan studi dokumentasi. Sedangkan untuk bahan rujukan konseptual digunakan studi kepustakaan.

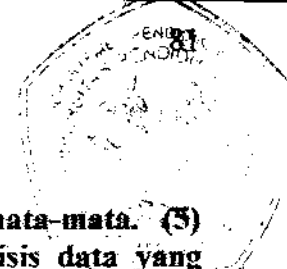
- a. Observasi Partisipasi adalah upaya aktif dalam pengumpulan data dengan berbuat sesuatu dan terlibat secara aktif didalamnya. Observasi partisipasi digunakan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam tentang proses pembelajaran PAUD di Posyandu dalam upaya mengembangkan kreativitas anak, partisipasi serta kredibilitas kader dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Wawancara, dapat dipandang sebagai teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan subjek utama

yaitu ibu kader posyandu dan orang tua anak yang dijadikan sebagai responden.

- c. Dokumentasi, dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat administratif dan data kegiatan-kegiatan yang terdokumentasi. Menurut Nasution (2002), dalam penelitian kualitatif, dokumen termasuk sumber non human resources yang dapat dimanfaatkan karena memberikan beberapa keuntungan, yaitu bahannya telah ada, tersedia, siap pakai dan menggunakan bahan ini tidak menggunakan biaya. Dalam penelitian ini dipergunakan data: Jumlah anak yang mengikuti kegiatan POSPADU, jumlah dan karakteristik kader, administrasi dan sebagainya.
- d. Studi kepustakaan, dipergunakan untuk mendapatkan konsep-konsep sebagai pedoman dan dasar dalam pengumpulan data.

Sesuai dengan jenis penelitian kualitatif maka yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Alasannya ialah karena dalam penelitian kualitatif segala sesuatu itu belum pasti, baik masalah, fokus, prosedur, data yang akan dikumpulkan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Sebagaimana pendapat Nasution (2003) bahwa:

“Peneliti sebagai instrumen penelitian serasi untuk penelitian karena mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: (1) peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bagi peneliti. (2) peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus. (3) tiap situasi merupakan suatu keseluruhan. (4) suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia,



tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata-mata. (5) peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh. (6) hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data (7) manusia sebagai instrumen, respons yang aneh dan menyimpang justru diberi perhatian dipakai untuk mempertinggi tingkat kepercayaan dan tingkat pemahaman mengenai aspek yang diselidiki.”

3. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah merupakan benda, hal atau orang dan tempat untuk peneliti mengamati, berkomunikasi atau bertanya tentang sesuatu hal. Menurut Arikunto (1993:102) subyek penelitian yaitu: “Benda, hal atau orang dan tempat dimana data yang dipermasalahkan melekat.”

Pada penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran pendidikan anak usia dini yang dibimbing oleh kader posyandu yang telah dilatih atau telah mengikuti pelatihan PAUD yang berada di Kecamatan Lembang kabupaten Bandung, dengan subjek penelitian adalah tiga orang ibu kader posyandu. Untuk mendapatkan data yang akurat dan tepat, setelah mengumpulkan hasil observasi dan wawancara dengan sumber primer, maka peneliti mengadakan triangulasi dengan orang tua anak, salah seorang pembina dari kegiatan PAUD tersebut dan satu orang petugas puskesmas yang bertanggung jawab di posyandu desa Jayagiri.

4. Langkah Penelitian

Dengan mengacu kepada pendapat Nasution dan Moleong, langkah-langkah penelitian yang ditempuh oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi:

a. Tahap Orientasi

Orientasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas masalah yang akan diteliti sebelum pengumpulan data, dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Studi literature sebagai bahan rujukan untuk dijadikan dasar dalam permasalahan yang dijadikan focus penelitian
- 2) Studi penjajagan, dimana peneliti berusaha mengenal lingkungan tempat diselenggarakannya PAUD yang terintegrasi dengan Posyandu sebagai lokasi penelitian
- 3) Menyusun desain penelitian
- 4) Mengikuti seminar pra desain penelitian
- 5) Mengurus ijin penelitian

b. Tahap Ekplorasi

Tahap ekplorasi ini adalah kreatifitas yang dilakukan oleh peneliti di tempat penelitian, yaitu pengumpulan data melalui observasi partisipasi dan indepth interview. Kegiatan yang dilakukan peneliti meliputi:

- 1) mengadakan kegiatan pengumpulan data yang berkaitan dengan kredibilitas kader di Posyandu
- 2) mengadakan wawancara kepada ibu-ibu orang tua anak yang mengikuti kegiatan PAUD, petugas puskesmas, dan pembina kegiatan PAUD di Posyandu
- 3) mengamati kegiatan ibu kader dalam melaksanakan pembelajaran terhadap ibu dan anak di posyandu

- 4) mengamati kegiatan, sikap dan perkembangan anak
- 5) membuat catatan, komentar dan pertanyaan yang berkembang di lapangan
- 6) membuat rangkuman dan merumuskan temuan-temuan di lapangan.

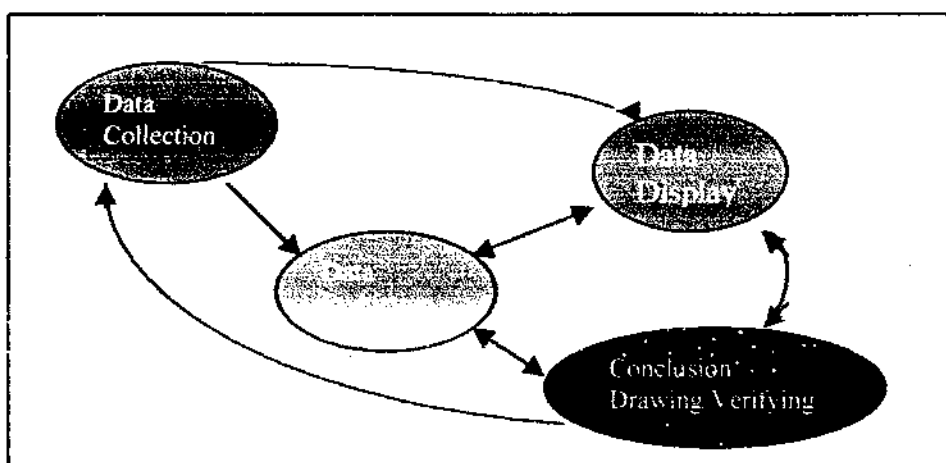
c. Tahap Member Check

Dilakukan untuk mengecek kebenaran dari data dan informasi yang telah dikumpulkan agar hasil penelitian lebih dapat dipercaya dan selanjutnya ditulis dalam bentuk laporan penelitian.

5. Pengolahan dan analisis data

Teknik analisis data yang digunakan mengacu kepada model yang dibuat Miles dan Huberman (1984:23) yaitu model analisis interaktif, serta langkah-langkah yang dikemukakan Nasution (2002:129) yaitu dengan (a) reduksi data, (b) display data dan (c) pengambilan keputusan dan verifikasi.

Proses siklus itu dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar Model Analisis interaktif (Miles & Huberman, 1984)

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan terinci kemudian direduksi, dirangkum dan difokuskan pada hal-hal yang penting, sehingga memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperlukan.

b) Display Data

Untuk dapat melihat gambaran keseluruhannya atau bagian-bagian tertentu dari penelitian dilakukan analisis dengan membuat berbagai macam matrik, grafik, networks dan charts. Dan pada penelitian ini display data disajikan dalam bentuk teks naratif yang dikemas dalam bentuk matrik sesuai dengan topik masalah.

c) Pengambilan keputusan dan Verifikasi

Kegiatan verifikasi dan menarik kesimpulan sebenarnya hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh, karena penarikan kesimpulan juga diverifikasi sejak awal berlangsungnya penelitian sampai akhir penelitian yang merupakan suatu proses berkesinambungan dan berkeanjutan. Dalam melakukan kesimpulan dan verifikasi penulis

melakukan pengecekan kebenaran data tidak hanya dilaksanakan terhadap subjek yang diteliti tetapi dilakukan juga terhadap sumber lain. Dalam hal ini triangulasi dilakukan kepada pembina kegiatan PAUD di Posyandu dan petugas puskesmas.



